

Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Siswa Kelas I B

Fatimah, Fajrianti, Hartinawanti

Universitas Muslim Buton, Universitas Muslim Buton, Universitas Muslim Buton.

fatimahtiar443@gmail.com, fajrianti250594@gmail.com, tina53344@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 1 Baadia dengan media *Big Book*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I B SD Negeri 1 Baadia yang berjumlah 14 orang, laki-laki sebanyak 6 orang dan perempuan sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan membaca, lembar observasi, dan lembar dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini yaitu: 1) penerapan media *Big Book* dalam proses pembelajaran dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang diamati melalui lembar observasi. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I adalah 71% kualifikasi Baik (B) dan siklus I pertemuan II menjadi 78% kualifikasi Baik (B). Hasil aktivitas siswa siklus I pertemuan I adalah 64% kualifikasi Baik (B) dan siklus I pertemuan II menjadi 71% kualifikasi Baik (B). Hasil observasi guru siklus II pertemuan I adalah 85% kualifikasi Sangat Baik (SB) dan siklus II pertemuan II adalah 93% kualifikasi Sangat Baik (SB). Hasil aktivitas siswa adalah 78% kualifikasi Baik (B) dan siklus II pertemuan II adalah 85% kualifikasi Sangat baik (SB). 2) penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 B SD Negeri 1 Baadia. Persentase ketuntasan membaca siswa pada siklus I adalah 57% dengan jumlah siswa 8 orang berada pada kualifikasi Cukup (C) dan pada

siklus II meningkat menjadi 86% dengan jumlah siswa 12 orang berada pada kualifikasi Sangat Baik (SB).

Kata kunci: Media *Big Book*; Membaca Permulaan

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pondasi bagi jenjang pendidikan menengah dan seterusnya, atau dapat juga dikatakan sebagai dasar usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengacu pada undang-undang tersebut, diperlukan pembinaan bagi anak untuk diberikan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya. Aspek yang dikembangkan sejak pendidikan dasar adalah bahasa. Salah satu kemampuan yang diharapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca.

Kemampuan membaca menjadi dasar utama bagi pengajaran bahasa serta pengajaran mata pelajaran yang lain. Dalam hal ini, membaca merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas awal. Menurut Herliana & Anugraheni, (2020) keterampilan membaca sangat penting untuk kehidupan manusia, karena dalam setiap aspek kehidupan akan selalu

berkaitan dengan kegiatan membaca. Keterampilan membaca ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, umumnya dapat diperoleh dari belajar di sekolah.

Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini sangat jauh dari tujuan pembelajaran membaca, siswa di Indonesia mempunyai rata-rata kemampuan membaca yang rendah dibandingkan negara lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *the Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018, Indonesia berada di peringkat ke 74 dari 79 negara pada kategori kemampuan membaca.

Hal tersebut diperkuat oleh data hasil observasi dengan guru di kelas IB SD Negeri 1 Baadia, yaitu: (1) cara siswa melafalkan huruf masih kurang jelas, (2) hasil kemampuan membaca siswa kelas I B yang berjumlah 14 siswa masih rendah, terdapat 9 siswa yang belum tuntas membaca, dan 5 siswa yang sudah tuntas membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dan siswa serta interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Rendahnya keterampilan membaca kelas I harus diatasi agar kedepannya siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan

menggunakan media *Big Book*. Menurut Ritonga & Rambe, (2022) media *Big Book* adalah buku yang memiliki ukuran tulisan, dan gambar yang cukup besar, sehingga untuk kelas rendah sangat cocok digunakan sehingga siswa yang duduk di belakang dapat melihat tulisan serta gambar dengan jelas.

Media *Big Book* merupakan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dimana media *Big Book* berarti buku besar, baik tulisan ataupun gambarnya, yang merupakan cerita singkat yang setiap gambarnya memiliki keterkaitan antara satu dengan gambar yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Siswa kelas I B SD Negeri 1 Baadia”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Farhana et al., (2019:6) PTK merupakan penelitian praktis yang dilakukan dengan mengkaji masalah-masalah yang dihadapi guru didalam kelas dan dilakukan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan. Adapun desain penelitian yang digunakan ialah PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Subjek penelian ni adalah siswa kelas I B SD Negeri 1 Baadia yang berjumlah 14 siswa, laki-laki 6 siswa dan perempuan 8 siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas I B SD Negeri 1 Baadia karena di kelas tersebut keterampilan membaca siswa masih rendah. Selain itu, sekolah tersebut belum pernah menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Baadia yang dilaksanakan pada

1 September 2023 sampai dengan 1 Oktober 2023 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data data terdiri dari observasi, tes, dan dokumentasi. Instrument penelitian terdiri perangkat pembelajaran, tes keterampilan membaca, dan lembar observasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Farhana et al., (2019:83) teknik analisis data kualitatif dikembangkan oleh Miles dan Huberman menyatakan bahwa teknik analisis data kualitatif melalui beberapa tahap yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan simpulan.

DISKUSI

Deskripsi penerapan media *Big Book* pada siswa kelas I B SD Negeri 1 Baadia yakni terdiri dari aktivitas guru dan siswa melalui lembar observasi guru dan siswa pada setiap siklusnya.

Pada siklus I persentase aktivitas guru pada pertemuan I adalah 71% dengan kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 78% dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini didukung hasil penelitian Prawiyogi et al., (2021) penggunaan media *Big Book* dalam menumbuhkan minat baca dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, pada pertemuan I aktivitas guru berada pada kategori Baik (B) dengan persentase 72,19% kemudian pada pertemuan II mengalami peningkatan dimana aktivitas guru mencapai 76,71% kategori Baik (B)

Pada siklus II pertemuan I persentasenya adalah 85% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 93%

dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hal ini didukung hasil penelitian Rohmah, (2022) penerapan media *Big Book* pada pembelajaran tematik Bahasa Indonesia meningkatkan aktivitas guru dengan persentase observasi dari 81,3% menjadi 92,7% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 64% dengan kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 71% dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini didukung hasil penelitian Talwiasih, (2019) peningkatan keterampilan membaca melalui media *Big Book* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dari kualifikasi Cukup (C) menjadi kualifikasi Baik (B).

Aktiitas siswa pada siklus II pertemuan I persentasenya adalah 78% dengan kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada pertemuan II menjadi 85% dengan kualifikasi Sangat baik (SB). Hal ini didukung hasil penelitian Antariani et al., (2021) *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dilihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 77,63% menjadi 87,8%.

Penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I B SD Negeri 1 Baadia yakni tergambar pada keterampilan membaca permulaan siswa dan hasil tes membaca permulaan siswa kelas I B SD Negeri 1 Baadia.

Kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I yaitu: terdapat 5 siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase 36%, 5 orang siswa pada kategori Sedang dengan persentase 36% dan 4 orang siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase 28%. Sedangkan kategori kemampuan

membaca permulaan siswa pada siklus II yaitu: terdapat 2 siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase 14%, 5 orang siswa pada kategori Sedang dengan persentase 36%, 5 orang siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase 36% dan 2 orang berada pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase 14%.

Sejalan dengan penelitian Rahayu, (2019) pada siklus I, 2 orang siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 25%, 3 orang siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 37,5%, 1 orang siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase 12,5%, 1 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 12,5%, dan 1 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 12,5%. Pada siklus II, terdapat 3 orang siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 37,5%, 2 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 25%, dan 3 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 37,5%.

Pada siklus I hasil tes membaca permulaan siswa adalah 8 orang siswa yang tuntas dengan persentase 57% dan 6 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 43%. Pada siklus II, hasil membaca permulaan siswa meningkat. Hal ini dari dilihat jumlah siswa yang tuntas pada siklus II telah mencapai 12 orang siswa dengan presentase 86% dan 2 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 14%.

Hal ini didukung dengan penelitian Djaga et al., (2020) pemanfaatan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I hanya

60,31% dan pada siklus hasil kemampuan membaca siswa telah mencapai target dengan ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus II adalah 80,96%. Penelitian Ritonga & Rambe, (2022) penggunaan Media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah dilihat dari peningkatan yang dicapai di setiap siklus

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Penerapan media *Big Book* dalam proses pembelajaran dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang diamati melalui lembar observasi. Aktivitas guru dan siswa terdiri dari 14 aktivitas yang diamati dengan hasil sebagai berikut.
 - a) Hasil observasi aktivitas guru di siklus I pertemuan I adalah 71% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II menjadi 78% dengan kualifikasi Baik (B).
 - b) Hasil aktivitas siswa siklus I pertemuan I adalah 64% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan hasil aktivitas siswa siklus I pertemuan II menjadi 71% dengan kualifikasi Baik (B).
 - c) Hasil observasi guru guru di siklus II pertemuan I adalah 85% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Sedangkan siklus II pertemuan II adalah 93% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

- d) Hasil aktivitas siswa adalah 78% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan aktivitas siswa siklus II pertemuan II adalah 85% dengan kualifikasi Sangat baik (SB).
2. Penerapan media pembelajaran Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B SD Negeri 1 Baadia dengan hasil berikut ini:
- a) Kategori kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I yaitu: terdapat 5 orang siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase 36%, 5 orang siswa pada kategori Sedang dengan persentase 36% dan 4 orang siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase 28%.
- b) Kategori kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II yaitu: terdapat 2 orang siswa berada pada kategori Rendah dengan persentase 14%, 5 orang siswa pada kategori Sedang dengan persentase 36%, 5 orang siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase 36% dan 2 orang siswa berada pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase 14%.
- c) Persentase ketuntasan membaca permulaan siswa pada siklus I adalah 57% dengan jumlah siswa 8 orang berada pada kualifikasi Cukup (C) dan pada siklus II meningkat menjadi 86% dengan jumlah siswa 12 orang berada pada kualifikasi Sangat Baik (SB).

REFERENSI

- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467–475. <https://doi.org/10.23887/PAUD.V9I3.40594>.

- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Farhana, H., Awiria, & Muttacien, N. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Harapan Cedas.
- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 314–326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.346>.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3129>.
- Rohmah, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Big Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Salafiyah Tumpang Tahun Pelajaran 2021/2022. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Talwiasih, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book SD Negeri 2 Karangsoke Kecamatan Trenggalek. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 3(1), 61–64.